BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif bentuk laporan kasus/*case reports* untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan CKD (*Chronic Kidney Disease*) di RSUD Umar Wirahadikusumah. Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Umar Wirahadikusumah Sumedang, tepatnya di ruang hemodialisa. Penelitian ini dilakukan selama empat hari sesuai dengan jadwal hemodialisa pasien yaitu pada tanggal 13 November 2025, 16 November 2025, 20 November 2025, dan 23 November 2025

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu subjek terfokus yaitu pasien kelolaan, yang dirawat di ruang hemodialisa RSUD Umar Wirahadikusumah. Pasien kelolaan dalam penelitian ini adalah Ny. N, seorang ibu rumah tangga berusia 50 tahun, berasal dari Sumedang. Pasien memiliki kesadaran *compos mentis* dengan nilai GCS 15, dapat berkomunikasi dua arah, dan kooperatif. Pasien terdiagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) stadium akhir yang menjalani hemodialisa rutin, serta memiliki komorbid Diabetes Melitus (DM) dan hipertensi. Pasien mengalami keluhan *fatigue berat* yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Alat tulis
- b. Rekam medis pasien

Syifa Sulaimah, 2025

PENERAPAN PURSED LIPS BREATHING TERHADAP PENURUNAN FATIGUE AKIBAT ANEMIA PADA PASIEN CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) DI RUANG HEMODIALISA RSUD UMAR WIRAHADIKUSUMAH : CASE REPORT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Lembar kuisioner facit,
- d. Lembar SOP *Pursed Lips Breathing*
- e. *Handphone* untuk dokumentasi.

E. Pengumpulan Data

- a. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memperoleh informed consent dari pasien dan keluarga.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan lengkap menggunakan format pengkajian stase KMB Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- c. Anamnesis/Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan secara lisan (Trivaika & Senubekti, 2022). Peneliti melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga pasien menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang memuat identitas pasien, riwayat kesehatan, keluhan utama, aktivitas kehidupan sehari-hari (*activity of daily living/ADL*), serta pola-pola fungsi kesehatan. Pengkajian pasien dilakukan pada tanggal 13 November 2024.

- d. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti (Sugiyono, 2021). Peneliti mengamati respon subjektif dan objektif pasien terhadap intervensi *Pursed Lips Breathing*, baik sebelum maupun sesudah pemberian intervensi.

- e. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk memperoleh data objektif, menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, meliputi pemeriksaan sistem pernapasan, sirkulasi, status kesadaran, dan tanda-tanda vital.

- f. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai indikasi, seperti pemeriksaan laboratorium (Hb, hematokrit, elektrolit), EKG, dan catatan dialisis. Data pemeriksaan penunjang

digunakan untuk mendukung penegakan diagnosa dan pemberian intervensi keperawatan.

g. Sumber Data

- 1) Sumber data primer: diperoleh langsung dari pasien CKD yang menjalani hemodialisa dan mengalami fatigue.
 - 2) Sumber data sekunder: diperoleh dari keluarga pasien, perawat ruangan, dokter, ahli gizi, serta data rekam medis pasien yang mencakup identitas, hasil pemeriksaan penunjang, catatan pengobatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi.
- h. Menyusun rencana keperawatan dan merencanakan intervensi fokus yaitu pemberian teknik *Pursed Lips Breathing*.
- i. Intervensi dilakukan selama empat hari (13–23 November 2024) setiap jadwal hemodialisa, dengan lima siklus latihan per hari: satu kali saat pra-dialisis, tiga kali saat intra-dialisis, dan satu kali saat pasca-dialisis. Setiap siklus dilakukan ± 5 menit.
- j. Selama intervensi, pasien diajarkan teknik PLB dan dibimbing untuk melaksanakan secara mandiri di rumah sebanyak 4× sehari (pagi, siang, sore, malam).
- k. Evaluasi dilakukan setiap selesai sesi intervensi menggunakan *Fatigue Assessment Scale* (FAS) untuk mengukur perubahan tingkat kelelahan pasien. Evaluasi akhir dilaksanakan setelah empat hari intervensi dan terdapat penurunan skor FAS dari 39 menjadi 22 dalam empat kali sesi intervensi.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komite etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan surat keputusan Nomor: 075/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025